

SISTEM INFORMASI *MONITORING* PENGEMBANGAN *SOFTWARE* PADA TAHAP *DEVELOPMENT* BERBASIS WEB

Asti Herliana¹, Prima Muhamad Rasyid²

Fakultas Teknik Universitas BSI Bandung¹, asti.ala@bsi.ac.id
Fakultas Teknik Universitas BSI Bandung², prima1933@gmail.com

ABSTRACT

To work in a project, timely is one of the main points of the business aspect. It said the major, because it can keep a relationship and trust of costumers. With so many projects undertaken have certainly require precision in monitoring. Projects in the field of software development has its own problems, ranging from lack of effective mode of administration tasks and problems that are not stored properly can hinder the smooth development of the software. Companies need to design a system to monitor all the activities that occur in the software development phase. By using the information system monitoring any information required by systems analysts and programmers have been stored properly, ranging from job information, job specifications, constraints that occur in the task to estimate when the work is completed. Monitoring information system software development at this stage of development is very helpful systems analyst will need detailing project progress and improve performance in developing software programmer.

Keywords : *Information System, Monitoring, Software Development, Web*

ABSTRAK

Tepat waktu dalam mengerjakan sebuah proyek merupakan salah satu point utama dari segi bisnis. Dikatakan utama, karena hal ini dapat menjaga hubungan dan juga kepercayaan dari konsumen. Dengan banyaknya proyek yang dikerjakan sudah pasti membutuhkan ketelitian dalam melakukan pemantauan. Proyek dibidang pengembangan perangkat lunak memiliki permasalahan tersendiri, mulai dari kurang efektifnya cara pemberian tugas dan permasalahan yang tidak tersimpan dengan baik dapat menghambat lancarnya pengembangan perangkat lunak. Perusahaan perlu merancang sistem untuk memantau segala aktifitas yang terjadi pada tahap pengembangan perangkat lunak. Dengan menggunakan sistem informasi *monitoring* setiap informasi yang diperlukan oleh sistem analis dan *programmer* sudah tersimpan dengan baik, mulai dari informasi tugas, spesifikasi tugas, kendala yang terjadi dalam mengerjakan tugas sampai perkiraan kapan semua tugas selesai. Sistem informasi *monitoring* pengembangan perangkat lunak pada tahap *development* sangat membantu sistem analis akan kebutuhan yang mendetail tentang proyek yang sedang dikerjakan dan meningkatkan kinerja *programmer* dalam mengembangkan perangkat lunak.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Monitoring, Pengembangan Perangkat Lunak, Web*

PENDAHULUAN

Widayati mengemukakan bahwa “Peran *monitoring* adalah untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi akibat tindakan yaitu mengenali apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana tindakan dan apakah telah terjadi peningkatan dengan adanya tindakan”

(Widayati, 2008). Berdasarkan hal yang dikemukakan oleh Widayati, maka dapat dikemukakan bahwa *monitoring* merupakan salah satu kegiatan vital dalam pengerjaan suatu proyek. Boleh dikatakan, jika proses *monitoring* tidak dilakukan dengan perhitungan dan kesungguhan, dapat dipastikan proyek yang dikerjakan

akan mengalami banyak kerugian, mulai dari kerugian waktu, finansial bahkan bisa jadi akan membuat proyek yang sedang dijalani dianggap gagal oleh konsumen.

CV. PassionIT merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan perangkat lunak dan sudah banyak menangani berbagai macam proyek pengembangan perangkat lunak, seperti Management SDM, E-Commerce, Siso Kependidikan, Oracle Application, dan Mobile Application. Dengan banyaknya proyek pengembangan perangkat lunak yang sedang dikerjakan, seorang sistem analis memiliki kendala untuk melihat seberapa jauh tahap pengembangan sudah berjalan dikarenakan pencatatan proyek yang sedang atau akan dikerjakan masih menggunakan *spreadsheet* dari program Microsoft Excel. Pembagian tugas kepada *programmer* yang berjalan pada CV.Passion IT juga masih bersifat lisan atau dokumen berupa sketsa kasar, sehingga pembagian tugas tidak terpetakan dengan baik. Dengan tidak terpetakannya pembagian tugas dari programmer dengan jelas, membuat *programmer* bisa saja mengerjakan lebih dari satu proyek pengembangan perangkat lunak. Akibat dari hal ini adalah adanya kendala untuk melihat kembali apa saja tugas-tugas yang sudah diberikan dalam setiap proyek yang terlibat, batas waktu pengerjaan, revisi-revisi hasil pengujian dari tugas yang sudah dikerjakan, dan tingkat kepentingan dari tiap-tiap tugas.

Menurut Mudjahidin dan Putra, tujuan dari *monitoring* adalah mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan (Mudjahidin & Putra, 2010). Bila menilik dari pengertian *monitoring* tersebut, maka jelas terlihat bahwa sistem *monitoring* di CV.Passion IT tidak berjalan dengan baik. Hal ini juga yang dapat menyebabkan kinerja dari masing-masing divisi menjadi terhambat.

Berdasarkan kajian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis menganggap permasalahan sistem *monitoring* disebuah perusahaan penting untuk dibahas.

KAJIAN LITERATUR

A. Sistem

Seperti telah diketahui bersama bahwa dewasa ini telah banyak para ahli mendefinisikan mengenai sistem. Beberapa pengertian sistem yang diambil dalam penelitian kali ini adalah pengertian yang diberikan oleh Sutabri. Sutabri memberikan pengertian sistem sebagai sekelompok unsur-unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sutabri, 2012). Dalam arti yang lain, sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu (Mudjahidin & Putra, 2010). Pada intinya, sebuah sistem adalah sekumpulan entitas (*hardware, brainware, software*) yang saling berinteraksi, bekerjasama dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Informasi

Telah banyak tokoh mendefinisikan informasi. Salah satu diantaranya dikemukakan oleh Jogiyanto. Adapun pengertian yang dikemukakan oleh Jogiyanto adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan (Jogiyanto, 2005). Sutabri mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2012). Dengan kata lain, sebuah informasi dapat didefinisikan sebagai suatu hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam arti yang lebih singkat, informasi merupakan hasil olah dari data sehingga

menjadi sebuah bentuk yang lain, yang lebih berguna bagi penerimanya.

C. Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima (Nurlalela, 2013). Secara lebih detil, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari *hardware*, *software* dan *brainware* yang saling bekerjasama untuk menyediakan data yang diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut.

D. Monitoring

Monitoring, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pemantauan. *Monitoring* merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen (Handoko, 1995). Dalam kesempatan lain, *monitoring* juga didefinisikan sebagai langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan (Sutabri, 2012).

Dengan kata lain, *monitoring* merupakan salah satu proses didalam kegiatan organisasi yang sangat penting yang dapat menentukan terlaksana atau tidaknya sebuah tujuan organisasi. Tujuan dilakukannya *monitoring* adalah untuk memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Aviana, 2012).

E. Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah intruksi langsung komputer untuk melakukan pekerjaan dan dapat ditemukan disetiap aspek kehidupan modern dari aplikasi yang kritis untuk hidup (*life-critical*), seperti perangkat pemantauan medis dan pembangkit tenaga listrik sampai perangkat hiburan, seperti *video game* (Simarmata, 2010). Dalam arti yang lebih singkat lagi perangkat lunak

dapat didefinisikan sebagai sebuah istilah dalam dunia komputer yang merepresentasikan data yang diformat secara khusus, disimpan secara digital dan untuk membuatnya diperlukan bahasa pemrograman tertentu. Bahasa pemrograman ini kemudian diolah oleh sebuah alat yang disebut *compiler* sehingga bahasa pemrograman yang berupa perintah yang dibuat oleh programmer dapat dimengerti oleh bahasa mesin (komputer).

F. Website

Website merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi dewasa ini. Secara umum website dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang tersedia dalam sebuah server yang dapat diakses menggunakan jaringan internet dimana didalamnya berisi bermacam-macam informasi dari suatu konten tertentu. Sebuah halaman web yang tampil pada jejaring, umumnya dibuat melalui serangkaian *plain text* yang dikenal dengan istilah HTML (*Hyper Text Markup Language*) atau XHTML (*eXtensible HyperText Markup Language*).

G. Tinjauan Jurnal

Untuk memperkuat pentingnya penelitian yang dilakukan kali ini, berikut ini dijabarkan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2010 Mudjahidin dan putra melakukan penelitian mengenai sistem informasi *monitoring* untuk perkembangan proyek di dinas Bina Marga dan Pemantusan (Bimatus). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pihak Bimatus tidak dapat memantau perkembangan proyek secara harian karena laporan diberikan bersifat mingguan bahkan lebih. Selain itu, permasalahan yang terjadi dilapangan adalah pihak Bimatus tidak dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan cepat sehingga terkadang penyelesaian terhadap permasalahan menjadi terlambat. Hasil dari penelitian ini adalah dengan diciptakannya sebuah aplikasi sistem informasi *monitoring*

perkembangan proyek berbasis web yang digunakan untuk mengelola data realisasi dan data rencana sehingga pihak Bimatus dapat mengetahui apakah pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak (Mudjahidin & Putra, 2010).

2. Pada tahun 2011, Ibrahim melakukan penelitian mengenai sistem *monitoring* informasi tugas akhir di Fasilkom UNSRI. Permasalahan yang dihadapi pada sistem yang berjalan adalah sistem informasi yang ada masih belum dapat melacak posisi proposal saat dalam proses pengajuan hingga selesai. Permasalahan lain yang juga dihadapi sistem berjalan adalah kurang efektifnya kinerja administrasi yang disebabkan setiap kali ada mahasiswa yang menanyakan status proposal tugas akhir, administrasi harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua jurusan. Hasil dari penelitian ini adalah dengan diciptakannya sebuah aplikasi sistem informasi *monitoring* tugas akhir berbasis SMS Gateway yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi mengenai status proposal tugas akhir yang diajukannya. Selain itu, aplikasi yang dihasilkan juga dapat memberitahukan kepada mahasiswa mengenai jadwal seminar tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan dan juga memberikan informasi jika proposal yang diajukan telah diterima namun belum diproses (Ibrahim, 2011).
3. Pada tahun 2014 Sanjani, Hartati dan Sudarmaningtyas melakukan penelitian mengenai sistem informasi penggajian karyawan dan remunerasi jasa medik di Rumah Sakit Bedah Surabaya. Pada penelitian ini, dibahas mengenai pentingnya ketepatan baik waktu maupun remunerasi penggajian karyawan rumah sakit. Permasalahan yang dihadapi adalah jika hasil remunerasi tidak sesuai dengan hasil perhitungan pekerjaan karyawan yang disebabkan oleh sistem yang masih serba manual. Hasil dari penelitian ini adalah diciptakannya sebuah aplikasi *monitoring* yang terhubung dengan basis data absensi karyawan

berdasarkan sidik jari dan juga terhubung dengan sistem basis data HMIS sehingga data remunerasi akan menghasilkan data yang akurat karena dibangun dengan sistem yang otomatis (Sanjani, Hartati, & Sudarmaningtya, 2014).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengungkap atau mendapatkan berbagai informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data juga bisa diartikan sebagai sebagai proses yang menggambarkan pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif, beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu :

A. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung aktifitas apa saja yang dilakukan oleh para pekerja yang terlibat dalam pengembangan perangkat lunak di CV. PassionIT jalan Denpasar no. 68 Antapani, Bandung, mulai dari sistem analis hingga *programmer* agar dapat memahami langkah-langkah apa saja yang dilakukan. Sehingga sistem informasi yang akan dibuat akan berfungsi sebaik mungkin.

B. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menunjang metode observasi yang telah penulis lakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan observasi yang dilakukan. Referensi-referensi itu bisa didapat dari literature, catatan-catatan, laporan dan buku-buku yang membahas tentang sistem informasi cara mengelola proyek dan buku sejenis yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah Waterfall Model, “*Waterfall* model sendiri adalah alur pengembangan sistem dimulai dari *planning, analysis, design, implementation, operation & maintenance.*” (Sanjani, Hartati, & Sudarmaningtya, 2014), dan tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap analisa kebutuhan sistem ditentukan apa saja fungsi yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dibuat, agar permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik dan data yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

2. Desain

Hasil dari analisa kebutuhan sistem, kemudian diterjemahkan ke dalam desain sistem yang digambarkan melalui UML(*Unified Model Language*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk menggambarkan hubungan basis data yang saling berinteraksi didalam sistem yang akan dibuat.

3. Code Generation

Pada tahap *code generation* ini, dilakukan proses memasukan aturan dan kode dalam bentuk bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam membuat sistem informasi ini adalah bahasa pemrograman PHP dan *Framework CodeIgniter*. Hal ini dimaksudkan agar kerangka kerja tersusun dengan rapih.

4. Testing

Pada tahap *testing* digunakan metode *blackbox testing* yang berfokus pada tiap-tiap fungsi yang telah dibuat apakah hasil yang diharapkan tercapai atau tidak.

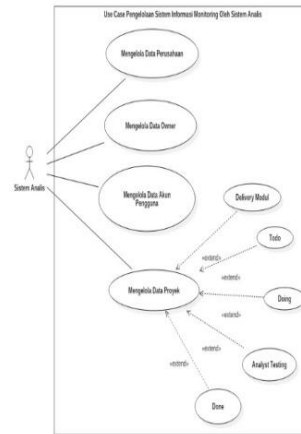
PEMBAHASAN

Sistem informasi *monitoring* perangkat lunak pada tahap *development* dapat menjadi solusi dalam melihat perkembangan kemajuan proyek pada tahap tersebut.

1. UML

a. Use Case diagram

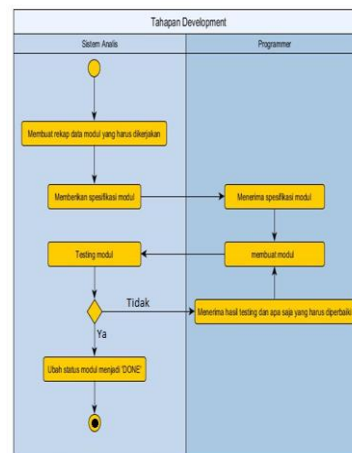
Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara *actor* dan *use case* pada sistem perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dalam *use case* yang disajikan berikut ini, terdapat empat proses utama yang dilakukan dalam sistem informasi *monitoring* yang akan dibuat. Secara lebih jelas, *use case diagram* dari program usulan dijelaskan dalam gambar 1.



Gambar 1
Use Case Diagram

b. Activity diagram

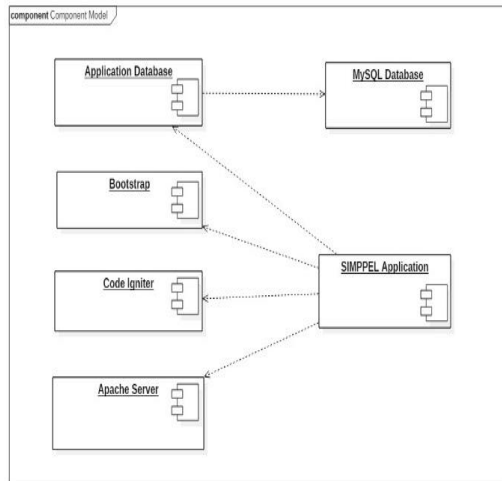
Diagram Activity berfokus pada aktifitas-aktifitas yang terjadi yang terkait dalam suatu proses tunggal. Jadi dengan kata lain, diagram ini menunjukkan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut bergantung satu sama lain.



Gambar 2
Activity Diagram

c. Component Diagram

Component Diagram menggambarkan struktur data hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) diantaranya. *Component diagram* juga dapat berupa *interface* yang berupa kumpulan layanan yang disediakan oleh komponen lainnya.

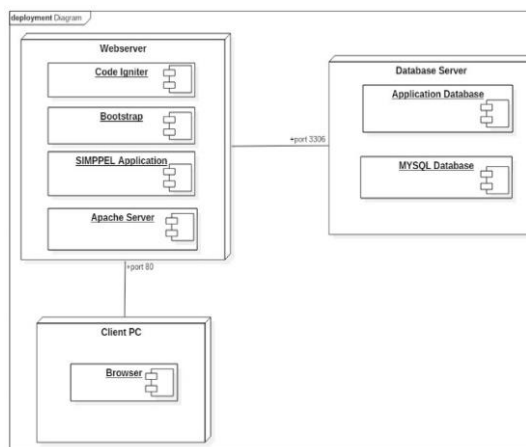


Gambar 3
Component Diagram

menggunakan MySQL. Sedangkan perancangan desain *database* yang menggambarkan hubungan antar tabel beserta relasinya menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

d. *Deployment Diagram*

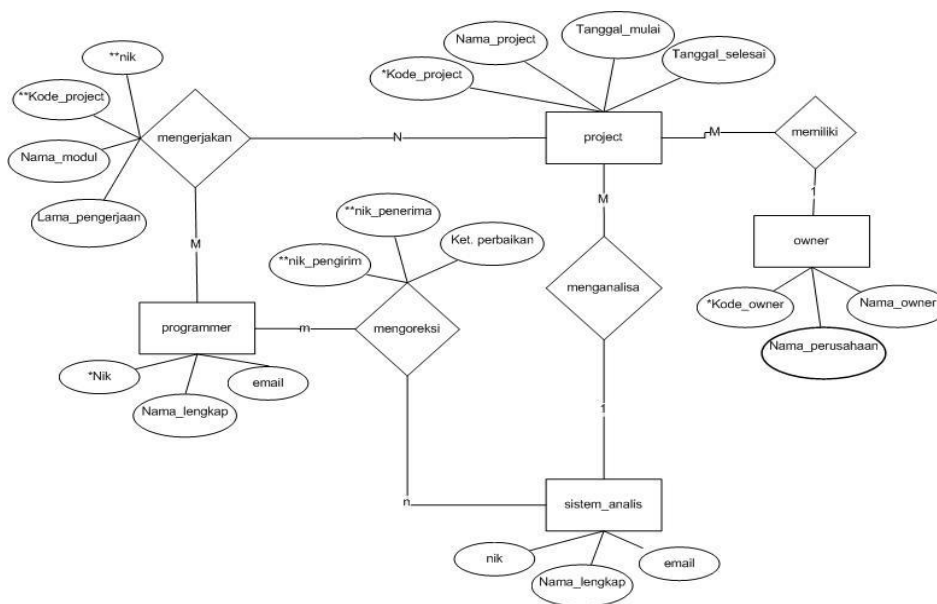
Deployment diagram memberikan gambaran bagaimana sistem secara fisik yang terlihat, menampakan bagian-bagian *software* yang berjalan pada bagian-bagian *hardware*. Sistem terdiri dari *node-node* dimana setiap *node* diwakili oleh sebuah kubus. Garis yang menghubungkan antara dua kubus menunjukkan hubungan diantara kedua *node* tersebut.



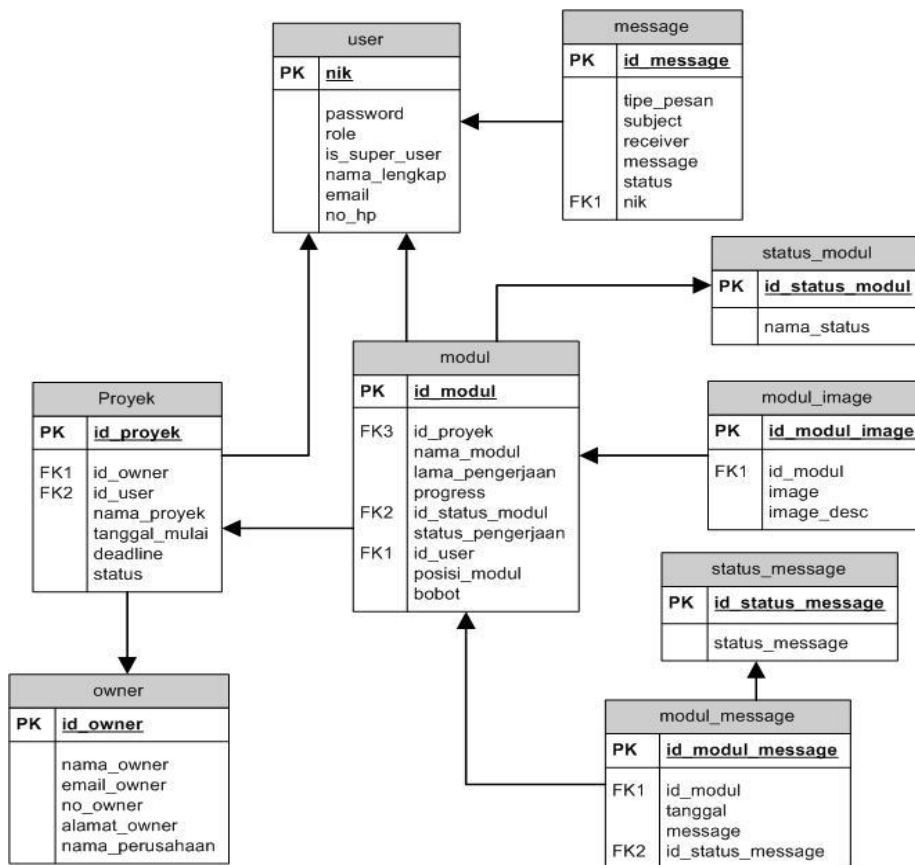
Gambar 4
Deployment Diagram

2. Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Pembuatan *database* dan tabel



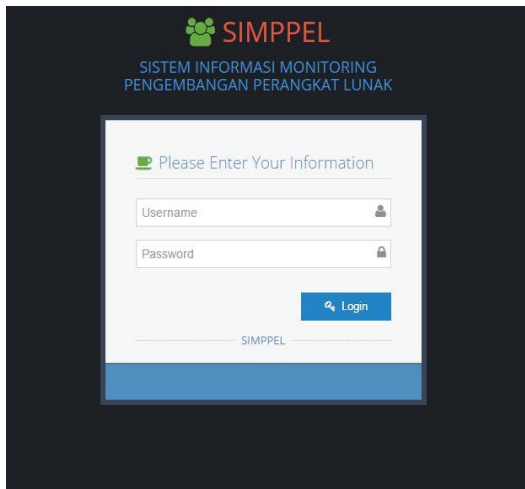
Gambar 5
Entity Relationship Diagram Sistem Monitoring Pengembangan Software



Gambar 6
Logical Record Structure

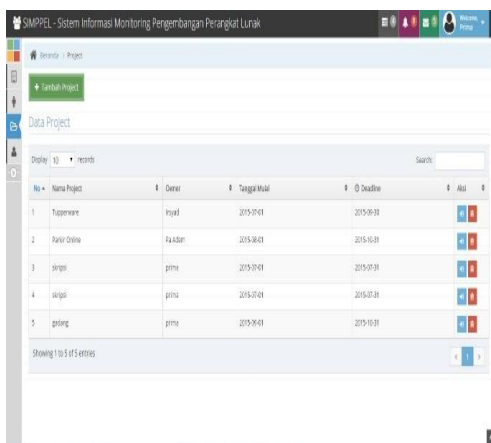
Hasil implementasi rancangan sistem dari program yang dibangun meliputi :

- a. Halaman login
Pegguna dapat menggunakan sistem informasi *monitoring* setelah melakukan *login*.



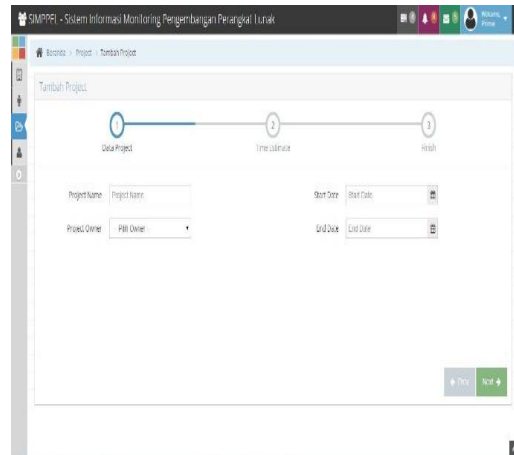
Gambar 7
Tampilan Login

- b. Tampilan Project
Setelah pengguna berhasil *login*, sistem analis dan *programmer* dapat masuk ke menu project, di dalamnya berisi informasi project yg sedang berjalan atau akan dikerjakan.



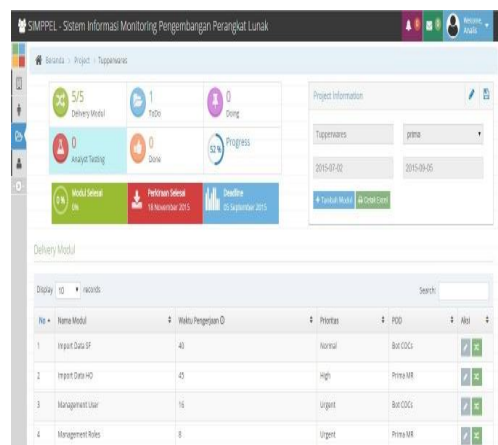
Gambar 8
Tampilan Project

- c. Tampilan Tambah Project
Sistem analis mengisi detail project mulai dari penanggung jawab project, tanggal mulai pengerjaan, deadline, sampai modul yang harus dikerjakan oleh programmer.



Gambar 9
Tampilan Tambah Project

Setelah menambahkan data project sistem analis dan *programmer* dapat mengakses halaman detail project yang berisikan tentang informasi project itu sendiri. Dari informasi yg didapat bisa diambil keputusan untuk pengelolaan project agar lebih efektif dan tepat waktu.



Gambar 10
Tampilan Detail Project

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. sistem informasi *monitoring* pengembangan perangkat lunak dapat membantu mendokumentasikan proyek dengan baik sehingga dapat dipantau secara *realtime* oleh sistem analis.

2. Kemajuan pengerjaan proyek dapat dilihat sebagai bahan acuan untuk diambil sebuah keputusan. Hal tersebut dapat membantu sistem analis dalam menyimpan informasi modul yang harus dikerjakan oleh Programmer.
3. Dengan adanya sistem informasi *monitoring* ini juga memudahkan *Programmer* dalam hal mengambil modul yang akan dikerjakan terlebih dahulu.
4. Hal yang tidak kalah pentingnya yang dapat dilakukan oleh sistem informasi *monitoring* ini juga adalah tersimpannya informasi perbaikan modul yang harus diperbaiki dari sistem analis untuk diberikan kepada *programmer*.

Berdasarkan hasil dari penelitian kali ini, maka terdapat beberapa saran dari penulis untuk pengembangan dari penelitian ini. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan fitur *live chat* agar komunikasi antara sistem analis dan *programmer* dapat dilakukan melalui aplikasi ini.
2. Dapat menambahkan fitur grafik kinerja *programmer* dalam hal menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Untuk membantu sistem informasi *monitoring* ini agar berjalan optimal, maka disarankan membuka aplikasi yang sedang dikembangkan melalui aplikasi ini (*live preview*).

REFERENSI

- Aviana, P. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.4*, 65-70.
- Handoko, T. H. (1995). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Ibrahim, A. (2011). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Tugas Akhir Berbasis Short Message Service (SMS) Gateway di Fasilkom UNSRI. *JUSI Vol.1 No.2*, 81-92.

Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Mudjahidin, & Putra, N. P. (2010). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web Studi Kasus Di Dinas Bina Marga dan Pamtusan. *Jurnal Teknik Industri Vol.11 No.1*, 75-83.

Nurlalela, F. (2013). Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari. *Indonesian Journal on Networking and Security Vol.2 No.4*, 20-25.

Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

Sanjani, L. A., Hartati, S. J., & Sudarmaningtya, P. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai dan Remunerasi Jasa Medis Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya. *Jurnal Sistem Informasi Vol.3 No.1*, 87-93.

Simarmata, J. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.

Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol.VI No.1*, 87-93.

BIODATA PENULIS

PENULIS I

Asti Herliana adalah merupakan anak ke-2 dari pasangan suami istri Bpk.Erie Heryanto dan Ibu Elich Carlia(Alm). Berkarir sebagai dosen sejak 2007, kini menjabat sebagai dosen tetap di Universitas BSI Bandung untuk jurusan Sistem Informasi. Riwayat pendidikan yang dilalui diawali dengan lulus

jenjang Diploma III di tahun 2007 dari AMIK BSI Bandung. Selanjutnya menyelesaikan jenjang Strata 1 dari Universitas Kebangsaan Bandung pada tahun 2009. Pendidikan terakhir yang diraih adalah Magister Ilmu Komputer di STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tahun 2013. Saat ini, jabatan fungsional yang dimiliki adalah sebagai asisten ahli dengan konsentrasi bidang ilmu yang dipilih adalah perancangan basis data. Sebagai dosen, terdapat beberapa karya penelitian yang telah dihasilkan yang menitik beratkan kepada penelitian dibidang sistem informasi, perancangan basis data dan data mining. Dengan berbekal kecintaan pada dunia pendidikan, Ibu dari seorang putri ini bercita-cita ingin memajukan dunia pendidikan Indonesia, sehingga profesi pengajar dapat menempati tempat terhormat seperti layaknya seorang guru di Negara Jepang.

PENULIS II

Prima Muhamad Rasyid yang lahir pada bulan Agustus 1991 ini merupakan Praktisi IT yang memiliki spesialisasi di bidang pengembangan perangkat lunak. Prima menekuni dunia pemrograman PHP dan MySQL semenjak masih duduk di bangku SMK. Pada tahun 2015, Prima menyelesaikan sekolah jenjang Strata 1 untuk jurusan Sistem Informasi di Universitas BSI Bandung. Saat ini Prima berkarir sebagai programmer di PassionIT. Selain itu, Prima juga aktif mengikuti kegiatan komunitas SaungIT dan berbagai forum online yang membahas tentang pemrograman. Dengan berbekal moto hidup “Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlh untuk tenang dan sabar”, di usia yang masih muda, Prima mampu untuk bersaing didunia informatika dengan para seniorinya.